

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab kekalahan *incumbent* Edy Sutrisno pada Pilwakot Kota Bandar Lampung tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Pesan yang tidak tepat sasaran

Masyarakat menilai bahwa Edy sutrisno dinilai kurang memperhatikan nasib baik dan pekerjaan mereka. Sehingga penilaian mereka terhadap pasangan *incumbent* ini menurun

2. penyampaian pesan oleh tim kampanye yang tidak menarik

materi yang sulit dipahami dan penggunaan bahasa ilmiah yang banyak tidak dimengerti menjadikan penyampaian pesan oleh tim kampanye pasangan ini banyak tidak dimengerti oleh pemilih.

3. Kegagalan masyarakat dalam memahami pesan kampanye

Ketidak mampuan tim kampanye untuk memotivasi masyarakat pemilih untuk menerima dan menerapkan gagasan dari pasangan incumbent ini.

4. Program-program kampanye yang tidak menetapkan khalayak sarannya secara tepat

Program kampanye yang disampaikan oleh tim kampanye tidak fokus, sehingga pesan tidak sesuai dengan karakteristik pemilih

5. Pesan-pesan kampanye tidak memberikan ‘petunjuk’ bagaimana khalayak untuk menerima dan menerapkan gagasan yang diterima, serta mengambil tindakan yang diperlukan

Tim kampanye tidak dapat memberikan petunjuk kepada masyarakat untuk memilih pasangan yang mereka usung,

B. SARAN

Adapun saran pada penelitian ini adalah:

1. Seharusnya pasangan *incumbent* ini lebih memperhatikan tentang nasib baik dari masyarakat dan juga tentang pekerjaan yang mereka lakukan.
2. Tim kampanye seharusnya lebih dapat memilih kata-kata yang akan disampaikan pada tahap kampanye. Karena tidak semua masyarakat Kota Bandar Lampung memiliki pendidikan tinggi yang dapat mengerti bahasa ilmiah.
3. Tim kampanye seharusnya telah mempelajari bagaimana cara agar dapat memotivasi masyarakat sehingga mereka mau menerima dan melaksanakan gagasan dari pasangan *incumbent* ini.
4. Pasangan *incumbent* ini sebaiknya benar-benar memfokuskan pada siapa mereka akan berkampanye. Jangan menyamakan antara berkampanye disatu tempat dengan tempat yang lain
5. Tim kampanye seharusnya dapat memberikan petunjuk yang benar-benar jelas bahwa para pemilih seharusnya memilih pasangan yang mereka usung, tidak sekedar berkampanye belaka.